



PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN, PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU AKUNTANSI DAN KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MINAT PADA PROFESI GURU AKUNTANSI

(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)

Tuti Oktaviani [✉], Agung Yulianto

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan

November 2015

Keywords:

Interest; practice of field experience; profession as teacher; welfare

Abstrak

Minat pada diri seseorang, khususnya pada bidang pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik intern dan ektern. Minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi adalah Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru terhadap minat pada profesi guru akuntansi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan perhitungan *Table Isaac dan Michael* didapatkan sample sebesar 119 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru terhadap minat pada profesi guru akuntansi sebesar 31,9%. Sedangkan parsial Ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat pada profesi guru akuntansi sebesar 10,11%, tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profesi guru akuntansi serta ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap minat pada profesi guru akuntansi sebesar 9%.

Abstract

An interest in a person, especially in the field of work is influenced by several factors, both internal and external. The purpose of this study was to determine the influence of the partial practice field experience, perception of students about the teaching profession of accounting and welfare of teachers to interest in the teaching profession of accounting. The study population was a student of accounting education by using simple random sampling technique and calculation Table Isaac and Michael obtained a sample of 119 students. Methods of data collection using the questionnaire. Methods of data analysis using descriptive analysis and inferential analysis. The results showed as simultaneous there is effect between practice of field experience, perception student towards profession as an accounting teacher and teacher's welfare with amount 31,9%. The result as partial, there are effect of the practice of field experience to the interest in the teaching profession accounting for 10.11%, no influence teachers' perceptions of students about profession as accounting teacher for interest in profession as accounting teacher and teacher's welfare influence to the interest in profession as accounting teacher by 9%.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: tuti.okta@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa sistem pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Senada dengan hal tersebut, Uno (2010:11) menyatakan bahwa sistem adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berinteraksi secara fungsional yang memperoleh masukan menjadi keluaran. Sehingga pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan untuk dapat bekerja sama memajukan pendidikan. Namun demikian, guru merupakan salah satu pihak terpenting sebagai ujung tombak dalam pendidikan.

Profesi guru adalah profesi strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru sebagai profesi yang luhur, melayani dan mengabdikan pada masyarakat. UU No. 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, melatih, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Berat dan banyaknya tugas seorang guru dalam mendidik anak-anak bangsa, maka dibutuhkan profil seorang guru yang berkualitas.

Berbicara tentang kualitas dan kemampuan profesional guru, tidak bisa lepas dari masa-masa pada saat guru menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagai

mahasiswa calon guru. Slameto (2010:57) mengatakan bahwa "kualitas belajar seseorang salah satunya dipengaruhi oleh minat". Adanya minat mahasiswa calon guru akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori maupun praktik keguruan. Kemudian di dalam pemilihan karier siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu selain kecerdasan dan bakat adalah minat Krumboltz (Munandir, 2001:145). Sehingga untuk mencetak calon-calon guru yang berkompeten dibutuhkan persiapan yang aktif dan matang oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Sebagai salah satu LPTK yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Semarang (Unnes) mempunyai tugas untuk mempersiapkan calon-calon guru yang berkualitas. Senada dengan tujuan Prodi Pendidikan Ekonomi S1 bertujuan menyiapkan tenaga pendidik profesional khususnya di bidang pendidikan akuntansi. Permasalahan yang muncul adalah seberapa besar minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk benar-benar memiliki minat pada profesi guru akuntansi. Kajian ini menjadi penting karena minat merupakan salah satu faktor terbesar dalam mencapai tujuan tersebut.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan pada diri seseorang. Minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan memiliki dampak besar terhadap sikap dan perilaku (Hurlock 2010:114). Ahmadi (2009:148) menyatakan minat adalah sikap jiwa sikap jiwa seorang termasuk tiga fungsi (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan unsur perasaan yang terkuat. Seseorang yang berminat pada pekerjaan tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang tidak berminat. Sehingga apabila mahasiswa berminat untuk pada profesi guru akan bisa mengarahkan tingkah lakunya sesuai dengan tuntunan di bidang pekerjaannya. Sehingga minat pada profesi guru akuntansi dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang pada profesi guru akuntansi ditunjukkan dengan pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian lebih pada profesi guru akuntansi dan pada akhirnya

memiliki hasrat berkehendak berprofesi sebagai guru akuntansi.

Berkaitan dalam hal ini, data hasil rekapitulasi penerimaan mahasiswa pada tahun 2011-2014 menunjukkan bahwa prodi pendidikan akuntansi merupakan prodi dengan peminat terbanyak di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa yang terseleksi diharapkan benar-benar memiliki minat pada

profesi guru akuntansi. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya minat mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes pada profesi guru akuntansi dilakukan wawancara pada bulan Januari-Februari tahun 2015 kepada 40 mahasiswa aktif dan telah mengikuti program praktik pengalaman lapangan. Berikut hasil wawancara disajikan dalam tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Wawancara Minat pada Profesi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE Unnes

Jawaban Responden	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Berminat	12	30 %
Ragu-Ragu	12	30%
Tidak Berminat	16	40 %
Jumlah	40	100 %

Sumber: Hasil wawancara yang diolah peneliti pada tahun 2015

Hasil wawancara tersebut menunjukkan fenomena mengenai minat pada profesi guru akuntansi karena hanya 30% mahasiswa pendidikan akuntansi yang berminat untuk berprofesi sebagai guru akuntansi, sementara sebagian besar lainnya masih ragu-ragu dan tidak berminat untuk bekerja sebagai guru akuntansi.

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai oleh prodi pendidikan ekonomi khususnya prodi pendidikan akuntansi adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional di bidang akuntansi. Namun data *tracer study* wisuda tahun 2012 periode II dan wisuda tahun 2013 periode I menunjukan fenomena bahwa lulusan kependidikan, khususnya lulusan program studi pendidikan akuntansi 50% mahasiswa bekerja belum sesuai dengan bidang keahliannya.

Pada dasarnya minat dan tujuan berprofesi menjadi guru dapat terlaksana dengan baik jika dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat diantaranya: sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi (Hurlock 2010:144). Sedangkan Whiterington (1999: 136), minat dibagi menjadi dua faktor yaitu minat

primitif dan minat kultural. Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya. Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya.

Kaitannya dengan minat pada profesi guru akuntansi, salah satu faktor yang diduga mempengaruhinya adalah praktik pengalaman lapangan. Karena Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa pada jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau di tempat latihan lainnya (Pedoman PPL Unnes, 2013:3). Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu membekali calon tenaga kependidikan agar menguasai kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sesuai dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Keberadaan PPL diharapkan mampu membekali mahasiswa dan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru yang berkompeten.

Namun pelaksanaan PPL pendidikan Akuntansi angkatan 2011 masih mengalami beberapa tantangan. Mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 berada pada posisi transisi perubahan kurikulum. Hal inilah yang membuat pengalaman praktik lapangan setiap mahasiswa berbeda-beda. Pengalaman praktik lapangan yang berdampak positif bagi mahasiswa dapat meningkatkan minat menjadi guru oleh mahasiswa. Sebaliknya jika Pengalaman Praktik Lapangan dapat menurunkan minat menjadi guru, apabila pengalaman yang di dapatkan kurang sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa. Secara empiris penelitian yang terkait hal ini dilakukan oleh Prapanca (2012), menunjukkan secara parsial PPL kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan minat menjadi guru akuntansi.

Selain praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi. Rakhmat (2007:51) mengatakan bahwa "Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Profesi guru akuntansi tidak hanya mengajarkan ilmu akuntansi, namun juga mendidik siswa agar menerapkan ilmu akuntansi di dunia usaha dan industri dengan baik. Usman (2009:6-7) mengatakan bahwa "tugas khusus dalam pembelajaran, guru memiliki tugas profesi, kemanusiaan dan kemasyarakatan". Kemudian seorang guru akuntansi juga dituntut guru harus memiliki kompetensi yg kompleks, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional (UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1). Persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi yaitu penafsiran, penilaian atau pendapat seseorang tentang profesi guru akuntansi, mencakup tugas, peran, dan kompetensi yang harus dimiliki oleh profesi guru akuntansi. Penafsiran atau pandangan setiap mahasiswa tentang tugas dan kompetensi guru

berbeda-beda diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi. Sebagaimana penelitian Puspitasari (2011) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Mahasiswa tentang profesi guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru baik secara simultan maupun parsial. Sedangkan hasil penelitian Harjosumarto, dkk. (2004) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang, tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru, namun persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi langsung terhadap minat, melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui sikap terhadap jabatan guru.

Kemudian keberadaan atau eksistensi guru juga sudah semestinya mendapat perhatian pemerintah, sehingga mahasiswa calon guru semakin tertarik untuk berprofesi sebagai guru. Karena kesejahteraan guru tidak terlepas kaitannya dari segi financial/gaji guru, upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas dan gaji guru sebenarnya telah termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang tercantum pada pasal 40 ayat 1 butir a, menyebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai. Pemerintah menerbitkan pula Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berisikan kebijakan-kebijakan untuk menjamin kesejahteraan para guru dan dosen. Hingga terdapat sertifikasi untuk guru yang akan menjamin kesejahteraan guru (PP RI No 74 Tahun 2008). Anoraga (2009:18) faktor yang paling utama mendorong seseorang dalam memilih pekerjaan adalah keamanan kerja, faktor kemungkinan/kesempatan untuk mendapatkan kemajuan, dan faktor gaji/kompensasi. Perkembangan hal tersebut, mendorong terbentuknya persepsi mahasiswa bahwa nantinya belajar di jurusan pendidikan akuntansi akan mempunyai masa depan yang cerah.

Sehingga seiring berjalannya waktu mahasiswa mengalami perubahan pandangan terkait kesejahteraan guru. Persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru merupakan penilaian atau anggapan seseorang terhadap kondisi kesejahteraan yang akan dicapai bahwa pekerjaan guru dapat terpenuhi. Apabila persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru baik, mahasiswa akan bertingkah laku untuk mencapai profesi guru juga baik, demikian pula sebaliknya apabila persepsi terhadap kesejahteraan guru rendah maka usaha untuk mencapai profesi guru juga rendah. Kemudian secara empiris penelitian terkait hal ini diperkuat oleh Susiani (2013) menunjukkan bahwa persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru PG PAUD FIP Unnes nilai R yang dihasilkan adalah 72,9 % dengan taraf signifikansi 0,05.

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan masalah

adakah pengaruh praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru terhadap minat pada profesi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan menguji generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (Sugiyono, 2010:14). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan PPL tahun 2014. Adapun seluruh populasi berjumlah 172 mahasiswa yang tersebar dalam 4 kelas yaitu :

Tabel 2. Mahasiswa Aktif Pendidikan Akuntansi FE Unnes Angkatan 2011

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	Kelas A	47
2	Kelas B	54
3	Kelas C	50
4	Kelas Bilingual	21
Total		172

Sumber : Data diolah peneliti dari pusat pengembangan PPL Unnes

Penentuan untuk mencari sampel dari populasi dengan menggunakan tabel *issac*. Besarnta tingkat kepercayaan yang dkehendaki 95% dengan taraf kesalahan 5%, sehingga pada jumlah populasi sebanyak 172 mahasiswa maka, jumlah sampe sebanyak 119 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*,

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah Minat Pada Profesi Guru Akuntansi (Y1). Dan sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) diantaranya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (X1),

Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi (X2) dan Kesejahteraan Guru (X3). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket. Teknik analisis data terdiri dari analisis data deskriptif presentase dan analisis inferensial. Analisis data inferensial terdiri dari uji prasyarat regresi linear berganda (uji normalitas dan uji asumsi klasik), analisis regresi berganda dan uji hipotesis (uji statistic F, uji statistic t, koefisien determinasi simultan dan koefisien determinasi parsial). Analisis data inferensial diolah dengan menggunakan program *SPSS IBM 16* dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif, nilai *meanstatistics* minat pada profesi guru akuntansi sebesar 55,63 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kategori cukup tinggi ini mengacu dari distribusi jawaban mahasiswa bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi yaitu sebesar 36% (43 mahasiswa), selebihnya kategori tinggi sebesar 35% (42 mahasiswa), kategori sangat tinggi sebesar 11% (13 mahasiswa), kategori rendah sebesar 17% (17 mahasiswa) dan sangat rendah hanya 1% (1 mahasiswa). Hal ini dapat berarti bahwa dengan adanya persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi yang baik akan membuat mahasiswa meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi dengan dukungan seluruh indikator, dengan memiliki pengetahuan dan informasi, ketertarikan, perhatian lebih dan kehendak pada profesi guru akuntansi yang cukup tinggi.

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif, nilai *meanstatistics* praktik pengalaman lapangan sebesar 77,1 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kategori cukup tinggi ini mengacu dari distribusi jawaban mahasiswa bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi yaitu sebesar 39% (47 mahasiswa), selebihnya kategori tinggi sebesar 36% (43 mahasiswa), kategori sangat tinggi sebesar 5% (6 mahasiswa), kategori rendah sebesar 15% (18 mahasiswa) dan sangat rendah hanya 4% (5 mahasiswa). Hal ini dapat berarti bahwa dengan adanya persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi yang cukup tinggi akan membuat mahasiswa meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi dengan dukungan seluruh indikator, yaitu *peer-teaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi PPL1, dan PPL 2 dengan cukup tinggi.

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif, nilai *meanstatistics* persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi sebesar 75,65 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kategori cukup tinggi ini mengacu dari distribusi jawaban mahasiswa bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi yaitu sebesar

39% (47 mahasiswa), selebihnya kategori tinggi sebesar 34% (40 mahasiswa), kategori sangat tinggi sebesar 8% (10 mahasiswa), kategori rendah sebesar 16% (19 mahasiswa) dan sangat rendah hanya 3% (3 mahasiswa). Hal ini dapat berarti bahwa dengan adanya persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi yang baik akan membuat mahasiswa meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi dengan dukungan seluruh indikator.

Berdasarkan uji statistik secara deskriptif, nilai *meanstatistics* persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru sebesar 64 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Kategori cukup tinggi ini mengacu dari distribusi jawaban mahasiswa bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi yaitu sebesar 39% (46 mahasiswa), selebihnya kategori tinggi sebesar 25% (30 mahasiswa), kategori sangat tinggi sebesar 8% (10 mahasiswa), kategori rendah sebesar 17% (17 mahasiswa) dan sangat rendah hanya 3% (4 mahasiswa). Hal ini dapat berarti bahwa dengan adanya persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru yang baik akan membuat mahasiswa meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi dengan dukungan seluruh indikator.

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan adalah 0,905 dan signifikan pada 0,386 yang nilainya diatas 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai signifikansi semua variable memiliki signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa antara masing-masing variable bebas terhadap

Minat pada Profesi Guru Akuntansi terdapat hubungan yang linear.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Berdasarkan kolom *coefficient colonearity* semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari output uji Park di atas dengan kuadrat residual diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa

tentang Profesi Guru Akuntansi, dan Kesejahteraan Guru masing-masing sebesar 0,332; 0,248 dan 0,091. Karena nilai signifikansi masing-masing lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam model regresi.

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda tiga prediktor dengan dependen Minat pada Profesi Guru Akuntansi (Y1). Persamaan regresi berganda tiga prediktor ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X1), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi (X2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru (X3) terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi (Y1), yaitu sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + p_1 X_1 + p_2 X_2 + p_3 X_3$$

Berikut adalah hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for window release 16.0*:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11.450	5.977		1.916	.058
	PPL	.282	.078	.346	3.594	.000
	Persepsi_tentang_Profesi_Guru	-.036	.092	-.042	-.390	.697
	Persepsi_tentang_Kesejahteraan_Guru	.393	.117	.351	3.369	.001

a. Dependent Variable: Minat_pada_Profesi_Guru

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 11,450 + 0,282 X_1 - 0,36 X_2 + 0,393 X_3 + e$$

Model Regresi tersebut mengandung arti :

- a. Konstanta sebesar 11,450 berarti bahwa jika variabel praktik pengalaman lapangan (X1), persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi (X2) dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X3) diasumsikan nol (0) maka minat mahasiswa pada profesi guru sebesar 11,450.
- b. Koefisien praktik pengalaman lapangan (X1) sebesar 0,282 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor praktik pengalaman lapangan diikuti kenaikan minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi sebesar 0,282 dengan asumsi persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan bersifat tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara praktik pengalaman lapangan terhadap minat pada profesi guru akuntansi.
- c. Koefisien persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi adalah sebesar -0,36 dan tingkat signifikansinya $> 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profes guru akuntansi.
- d. Koefisien persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru adalah sebesar 0,393 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru diikuti kenaikan minat pada profesi guru akuntansi sebesar 0,393 dengan asumsi praktik pengalaman lapangan dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan bersifat tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profesi guru akuntansi.

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Secara simultan model regresi diuji kebermaknaannya menggunakan uji F, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1577.898	3	525.966	19.425	.000 ^a
	Residual	3113.833	115	27.077		
	Total	4691.731	118			

a. Predictors: (Constant), Persepsi_tentang_Kesejahteraan_Guru, PPL, Persepsi_tentang_Profesi_Guru

b. Dependent Variable: Minat_pada_Profesi_Guru

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Pada tabel dia tas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 19,425 dengan sig. = 0,000 $< 0,05$ yang berarti bahwa variabel Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi, dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru secara simultan berpengaruh terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi.

Pengujian hipotesis secara parsial ini bertujuan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variable independen yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (X1), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi (X2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru (X3) terhadap variable dependen yaitu Minat pada Profesi Guru

Akuntansi (Y1). Secara parsial model regresi dapat diuji kebermaknaannya menggunakan uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.450	5.977		1.916	.058
	PPL	.282	.078	.346	3.594	.000
	Persepsi_tentang_Profesi_Guru	-.036	.092	-.042	-.390	.697
	Persepsi_tentang_Kesejahteraan_Guru	.393	.117	.351	3.369	.001

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas, bahwa masing-masing variable independen terhadap variable dependen adalah sebagai berikut :

- a. Hasil uji statistik dengan *SPSS for window realease 16.0* pada variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X_1) diperoleh nilai t hitung = 3,594 dengan sig. = 0,000 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan H_{a1} yang menyatakan bahwa ada pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes diterima dan memberikan pengaruh positif.
- b. Hasil uji statistik dengan *SPSS for window realease 16.0* pada variabel Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi (X_2) diperoleh nilai t hitung = -0,390 dengan sig. -0,697 > 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar -0,036, sehingga H_{a2} yang menyatakan bahwa ada pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi

Guru Akuntansi terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes ditolak.

- c. Hasil uji statistik dengan *SPSS for window realease 16.0* pada variabel Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru diperoleh t hitung = 3,369 dengan sig. = 0,001 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,393, sehingga H_{a3} yang menyatakan ada pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes diterima, dan memberikan pengaruh positif.

Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi, dan Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi PPL, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.336	.319	5.20354	2.131

a. Predictors: (Constant), Persepsi_tentang_Kesejahteraan_Guru, PPL, Persepsi_tentang_Profesi_Guru

b. Dependent Variable: Minat_pada_Profesi_Guru

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Besarnya kontribusi Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi, dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi diketahui dari nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* yaitu sebesar 0,319 (31,9%). Ini berarti bahwa 31,9% variabel Minat pada Profesi Guru Akuntansi dijelaskan oleh variabel Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi, dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru sedangkan sisanya 66,4% dijelaskan oleh variabel lain selain yang diteliti.

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial dapat dihitung berdasarkan nilai *Correlations Partia*. Secara parsial kontribusi Praktik Pengalaman Lapangan (X1), Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi (X2) dan Kesejahteraan Guru (X3) terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE Unnes dapat dilihat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.

Koefisien Determinasi Parsial Praktik Pengalaman Lapangan, Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi dan Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	11.450	5.977		1.916	.058			
PPL	.282	.078	.346	3.594	.000	.507	.318	.273
Persepsi_tentang_Profesi_Guru	-.036	.092	-.042	-.390	.697	.390	-.036	-.030
Persepsi_tentang_Kesejahteraan_Guru	.393	.117	.351	3.369	.001	.506	.300	.256

Dependent Variable: Minat_pada_Profesi_Guru

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi adalah sebesar 0,318, sehingga $(0,318)^2 \times 100\% = 10,11\%$. Hal ini berarti bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kontribusi pengaruh terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi sebesar 10,11%.
2. Koefisien korelasi parsial Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi adalah

sebesar $(-0,036)^2 \times 100\% = -1,296\%$. Namun signifikansi $>0,00$, maka hal ini tidak bermakna, hal ini berarti tidak ada pengaruh dan kontribusi antara Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi.

3. Koefisien korelasi parsial Persepsi Mahasiswa adalah sebesar 0,300, sehingga $(0,300)^2 \times 100\% = 9\%$. Hal ini berarti bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru memberikan kontribusi pengaruh terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi sebesar 9%.

Pembahasan

Pengaruh praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru terhadap minat pada profesi guru akuntansi

Minat menjadi salah satu faktor motivasional terbesar dalam memilih profesi yang dipilih. Senada dengan Hurlock (2010:14) menyatakan bahwa "seseorang yang berminat dalam suatu kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk menekuni kegiatan tersebut. Sehingga minat pada profesi guru akuntansi merupakan kondisi awal yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan akuntansi agar mahasiswa dapat mengarahkan tingkah lakunya pada tujuan tersebut,

Berdasarkan hasil uji F (simultan), praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru berpengaruh signifikan terhadap minat pada profesi guru akuntansi dengan taraf signifikansi $<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh praktik pengalaman lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi, dan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru secara bersama-sama terhadap minat pada profesi guru akuntansi sebesar 31,9%. Sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik praktik pengalaman

lapangan, persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi dan kesejahteraan guru, maka akan semakin baik pula minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi. Dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa rata-rata minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi 69,54% memiliki minat pada profesi guru akuntansi dalam kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Whiterington (1999: 136) yang membagi minat menjadi dua faktor minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya dan yang kedua yaitu minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah adanya pengalaman pribadi (Hurlock 2010:114). Selain itu didukung secara empiris penelitian-penelitian terdahulu diantaranya Selain itu senada pula dengan hasil penelitian Adriyani (2014) menunjukkan hasil terdapat 7 kelompok faktor baru yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya yaitu a) persepsi manusia tentang profesi guru (24,66%), b) kesejahteraan guru (18,69%) c) prestasi belajar (15,26%) d) pengalaman PPL (13,85%) e) teman bergaul (10,54%) f) lingkungan keluarga (4,32%) g) dan kepribadian (2,62%).

Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat Mahasiswa pada Profesi Akuntansi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FE Unnes

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi < 0,05 yang berarti H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes diterima. Pengaruh tersebut sebesar 10,11% yang didapat yang didapat dari perhitungan koefisien determinasi parsial variable praktik pengalaman lapangan. Praktik pengalaman lapangan yang cukup tinggi adalah apabila mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup baik dari tahap awal prakerin, yaitu *peer-teaching*, pembekalan PPL, kegiatan PPL 1 (observasi dan orientasi) dan PPL 2 (Kegiatan Praktik Mengajar).

Pengalaman yang didapatkan ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan membuat mahasiswa semakin yakin dalam memilih profesi guru akuntansi sebagai pekerjaan yang ingin digelutinya. Penelitian ini sesuai pula dengan teori minat yang dikemukakan oleh Shaleh dan Wahab (2004:263) bahwa minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu dari dalam diri individu yang bersangkutan (bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah adanya pengalaman pribadi (Hurlock 2010:114). Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu Salman (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru Akuntansi terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi > 0,05 yang berarti H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profesi guru akuntansi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes ditolak. Hasil perolehan t_{hitung} -0,390 dengan sig. -0,697 > 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar -0,036. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pada profesi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Selain itu, persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh signifikan terdapat beberapa alasan. Diantaranya adalah hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variable persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi, semua indikatornya memiliki kategori cukup tinggi. Perbedaan kategori pada dua variable inilah, yang dapat diindikasikan sebagai penyebab persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profesi guru akuntansi tidak berpengaruh signifikan.

Hasil pembahasan tersebut senada dengan teori yang diungkapkan Decy dan Ryan (2000) tentang *Self-determination theory* yang diartikan sebagai rasa percaya bahwa seorang individu dapat mengendalikan dirinya sendiri. *Self-determinant theory* mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu hal yang dilakukan oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh seberapa besar motivasi intrinsiknya. Mahasiswa sebagai calon guru memiliki motivasi otonom dari dalam yang berarti ia memiliki kehendak atau mengendalikan dirinya sendiri untuk memilih pekerjaan yang dia sesuai dengan dirinya. Sehingga apabila mahasiswa tidak memiliki motivasi intrinsik untuk berprofesi sebagai guru, maka meskipun persepsinya terhadap profesi

guru tinggi tidak akan mempengaruhi minatnya untuk memilih pekerjaan tersebut. Kemudian Sarwono dan Wirawan (1992:48) yang menyatakan salah satu proses persepsi bahwa “Objek tampil dengan kemanfaatannya masing-masing, sedangkan individu datang dengan sifat-sifat individualnya, pengalaman masa lalunya, bakat, minat, sikap dan berbagai ciri kepribadiannya masing-masing pula”. Sehingga meskipun objek yang dipersepsikan baik dalam hal ini persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi, namun mahasiswa membawa sifat yang melekat pada dirinya untuk berprofesi sebagai guru atau tidak.

Secara empiris penelitian ini didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjosumarto s, dkk. (2004) dengan judul “Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap jabatan Guru dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya” yang juga menunjukkan hasil bahwa persepsi pada profesi guru tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat pada jabatan guru, namun pengaruhnya secara tidak langsung melalui sikap pada jabatan guru. Sehingga berdasarkan teori yang ada, analisis deskriptif dan penelitian mendukung persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh terhadap minat pada profesi guru akuntansi.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi

Hasil uji signifikan parameter individual (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi $<0,05$, berarti H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan Guru terhadap Minat pada Profesi Guru Akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE Unnes diterima. Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi variable persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan sebesar 9%. Koefisien regresi bernilai positif yang berarti jika persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka

minat pada profesi guru akuntansi meningkat sebesar 0,09.

Hasil analisis deskriptif variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru menunjukkan memiliki persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru rata-rata dalam kategori cukup tinggi. Selain itu, ditinjau dari kontribusi setiap indikator diketahui bahwa mahasiswa memiliki persepsi tentang kebutuhan fisiologis dasar dalam kategori tinggi, kebutuhan egoistic dalam kategori cukup tinggi dan kebutuhan sosial dalam kategori tinggi serta memiliki pengetahuan dan informasi tentang sertifikasi guru yang cukup tinggi. Sebagian besar mahasiswa yang mempunyai persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru tinggi tersebut, diharapkan benar-benar memiliki pengetahuan yang tinggi terkait peningkatan kesejahteraan terkait profesi yang dipilihnya, sehingga dapat meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi. Selain itu untuk indikator pada kategori cukup tinggi, mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya terhadap kebutuhan egoistic dan sertifikasi guru agar dapat meningkatkan persepsinya serta meningkatkan minatnya pada profesi guru akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi guru akuntansi adalah persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan Whiterington (1999: 136) yang membagi minat menjadi dua faktor minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya dan yang kedua yaitu minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya. Sejalan pula dengan Anoraga (2009,23) menyebutkan bahwa seseorang akan merasa sejahtera kehidupannya baik lahir maupun batin apabila kebutuhannya terpenuhi, sebaliknya apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka orang tersebut akan merasa kurang sejahtera. Apabila mahasiswa beranggapan bahwa profesi guru mampu memenuhi kesejahteraan hidup yang baik yakni terpenuhinya kebutuhan fisiologis, kebutuhan egoistic dan kebutuhan sosial, serta memiliki

pandangan yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan yakni sertifikasi guru, maka ia akan tertarik dan berkehendak menjadi seorang yang berprofesi sebagai guru akuntansi. Apabila persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru baik, maka akan menjadi pendorong mahasiswa untuk mengarahkan tingkah lakunya untuk mencapai profesi guru yang diinginkan, demikian pula sebaliknya apabila persepsi terhadap kesejahteraan guru rendah maka usaha untuk mencapai profesi guru juga rendah. Atau dengan kata lain bahwa jika mahasiswa belum memiliki Persepsi Mahasiswa tentang Kesejahteraan guru yang baik, maka ia juga tidak menentukan karirnya berprofesi sebagai guru akuntansi.

Sehingga, jika seseorang mempunyai persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru maka akan mendukung minat pada profesi guru akuntansi sebagai profesi yang akan ditekuninya.

Kemudian secara empiris penelitian terkait hal ini diperkuat oleh Susiani (2013) menunjukkan bahwa persepsi terhadap kesejahteraan guru dengan minat menjadi guru PG PAUD FIP Unnes nilai R yang dihasilkan adalah 72,9 % dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu penelitian serupa dilakukan oleh Eren (2012) menunjukkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru secara garis besar dipengaruhi oleh jaminan pekerjaan atau jaminan terhadap profesi guru (keamanan bekerja).

SIMPUPAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan terhadap minat pada profesi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Tidak ada pengaruh dan signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat pada profesi

guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa pada kesejahteraan guru akuntansi terhadap minat pada profesi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardiyani, Anis. 2014. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES*. Skripsi: Unnes
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harjosumarto, Sarbini, dkk. 2004. "*Minat Mahasiswa FIS UNY terhadap Jabatan Guru dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Laporan Penelitian. Yogyakarta: FISE UNY.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kisnanti. 2011. *Persepsi Mahasiswa FKIP UIR terhadap Pelaksanaan PPL Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Riau: Universitas Islam Riau
- Prapanca, Yudha Surya. 2012. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Keguruan dan Nilai Mata kuliah Kependidikan Terhadap Penguatan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang". *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Puspitasari, Devi. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru

- Mahasiswa Program Studi, Skripsi: Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Uno, Hamzah B. 2009. *Perncaanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moch Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Witherington. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Unit, PPL. 2014. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*. Edisi Revisi. Semarang: Unnes Press
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Salman, Abu. 2008. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Ummiversitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sarwono dan Sarlito, Wirawan. 1992. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta : Grasindo
- Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhib Abdul. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tracey, Terence J. G. 2007. "Moderators of the Interest Congruence- Occupational Outcome Relation". *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. Diperoleh dari www.sciencedirect.com . Diunduh pada 30 Januari 2015
- Unit PPL Unnes. 2013. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes*. Edisi Revisi. Semarang: Unnes Pres